

HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG ANEMIA DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI SMP NEGERI 2 KALIBAWANG

Savia Misi Nadia Kirana¹, Ratih Kumoro Jati², Eniyati³
Program Studi Kebidanan S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Email : saviakrn@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Anemia merupakan suatu kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) <12 g/dl pada remaja. Prevalensi anemia tahun 2021 pada wanita usia produktif dengan rentang usia 15-49 tahun menurut WHO secara global adalah sebesar 29.9% (WHO, 2021). Menurut Kemenkes RI (2018) menunjukkan bahwa prevalensi anemia secara nasional sebesar 48,9% dengan proporsi anemia pada perempuan 27,2% dan 20,3% pada laki-laki. Menurut Riskesdas DIY (2018) prevalensi anemia tertinggi terletak di Kulon Progo dengan persentase 73,8% yang terletak di Kabupaten Kalibawang. SMP Negeri 2 Kalibawang dipilih sebagai lokasi penelitian karena remaja putri yang ada di sekolah ini masuk dalam kategori kelompok target yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Remaja putri usia 10-19 tahun yaitu kelompok yang paling rawan mengalami anemia. Remaja putri yang mengalami anemia dapat mengakibatkan dampak panjang yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam kandungan dan dapat menyebabkan berbagai komplikasi selama kehamilan dan setelah melahirkan. Pengetahuan tentang anemia perlu dimiliki oleh remaja putri dalam upaya pencegahan kejadian anemia.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja tentang anemia dengan kejadian anemia di SMP Negeri 2 Kalibawang.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional Non-Eksperimental, desain penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 40 orang siswi dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian berupa lembar *informed consent*, lembar kuesioner dan alat cek hb *Easy Touch*. Analisis data dengan menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis *Chi Square* diperoleh hasil $p=0,200$ ($p>0,05$), yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan secara statistik antara pengetahuan remaja tentang anemia dengan kejadian anemia di SMP Negeri 2 Kalibawang.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja tentang anemia dengan kejadian anemia pada remaja di SMP Negeri 2 Kalibawang.

Kata-kata kunci : Anemia, Pengetahuan, Remaja Putri

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan S-1 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

^{2,3} Dosen Program Studi Kebidanan S-1 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN ADOLESCENT'S KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA IN SMP NEGERI 2 KALIBAWANG

Savia Misi Nadia Kirana¹, Ratih Kumoro Jati², Eniyati³

Program Midwifery Study Program S-1 General Achmad Yani University Yogyakarta

Email : saviakrn@gmail.com

ABSTRACT

Background : Anemia is a condition where hemoglobin (Hb) levels are <12 g/dl in adolescents. The prevalence of anemia in 2021 in women of productive age with an age range of 15-49 years according to WHO globally is 29.9% (WHO, 2021). According to the Indonesian Ministry of Health (2018), the national prevalence of anemia is 48.9% with the proportion of anemia in women 27.2% and 20.3% in men. According to Riskesdas DIY (2018), the highest prevalence of anemia is located in Kulon Progo with a percentage of 73.8% located in Kalibawang District. SMP Negeri 2 Kalibawang was chosen as the research location because the adolescent girls in this school fall into the target group category in accordance with the objectives of the study. Adolescent girls aged 10-19 years are the group most prone to anemia. Adolescent girls who experience anemia can have a long impact that can affect the growth and development of the fetus in the womb and can cause various complications during pregnancy and after childbirth. Knowledge about anemia needs to be possessed by adolescent girls in an effort to prevent the incidence of anemia.

Objective: To determine the relationship between knowledge and the incidence of anemia in female students of SMP Negeri 2 Kalibawang.

Research Methods: This research is a quantitative observational non-experimental research, cross sectional research design. Total sample of 40 female students using total sampling technique. Research instruments in the form of informed consent sheets, questionnaire sheets and hb check tool. Data analysis using *Chi Square* Statistical Test.

Results: Based on the results of *Chi Square* analysis, the result was $p=0.200$ ($p>0.05$), which means that there is no statistical relationship between adolescent's knowledge about anemia and the incidence of anemia at SMP Negeri 2 Kalibawang.

Conclusion : There is no significant relationship between adolescents' knowledge about anemia and the incidence of anemia in adolescent's at SMP Negeri 2 Kalibawang.

Keywords: Anemia, Knowledge, Adolescent Girls

¹Student of Midwifery Study Program S1 Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

^{2,3}Lecturers of Midwifery Study Program S1 Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta